BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Omah Jenang Kabupaten Blitar sudah melakukan pencatatan keuangan tetapi mereka mencatat keuangannya secara tradisional yaitu dengan mencatat di satu buku pada setiap ada transaksi penjualan, pembelian, hutang dan piutang serta beban-beban atau bisa dikatakan *accrual basis*.Pencatatan yang di lakukan selama ini hanya sebatas di pahami oleh pemilik saja dan karyawan bagian penjualan.
2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar memberikan banyak manfaat yang diberikan kepada pihak usaha dalam laporan keuangan. Berdasarkan pembahasan tersebut penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada Omah Jenang Kabupaten Blitar adalah terdiri dari:
   a. Laporan Laba Rugi

      penjualan pada bulan januari sebesar Rp.155.003.000 yang kurangkan dengan harga pokok penjualan sebesar Rp.78.292.500 yang menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 76.710.500, hasil dari laba bruto tersebut dikurangkan dengan beban-beban usaha yang menghasilkan laba usaha sebelum pajak sebesar Rp.

60.250.500, lalu di kurangkan dari beban pajak sebesar Rp. 425.015 yang menghasilkan laba bersih usaha pada bulan januari 2020 sebesar Rp. 59.825.485

b. Laporan Posisi Keuangan

Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar memiliki jumlah asset Rp. 659.849.500, untuk saldo liabilitas sebesar Rp. 29.116.015, dansaldoekuitas sebesar Rp.630.733.485. Jika di jumlahkan antara saldo liabilitas dan ekuitas dapat menghasilkan sebesar Rp. 659.849.500 yang artinya angka tersebut *balance* dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi yaitu (asset = liabilitas+ekuitas).

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan pada Omah Jenang Kelapa Sari Kabupaten Blitar menyajikan gambaran umum, ikhtisar pernyataan penting dari setiap instrument penyajian laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020 yang di buat berdasarkan SAK EMKM.

3. Kendala-kendala yang dihadapi Omah Jenang Kabupaten Blitar dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuangan yaitu mereka tidak memiliki ketelaten dan kurang memahami.pencatatan yang belum sesuai dengan akuntansi belum tertatanya data-data keuangan dengan rapi, dan belum mempunyai sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang keuangan khususnya dalam pembuatan laporan keuangan. Dan solusi untuk kendala-kendala dihadapi Omah Jenang Kabupaten Blitar yaitu UMKM Omah Jenang akan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pengelolaan keuangan khususnya pembuatan laporan keuangan, berupaya belajar dan berusaha

memperbaiki pencatatan akuntansi secara umum dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk kedepannya. Pemilik juga mempunyai rencana untuk menambah karyawan di bagian keuangan untuk membantunya dalam penyusunan laporan keuangan karena semakin berkembangnya usahanya di butuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang akuntansi.

4. Manfaat Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam penyusunan laporan keuanganpada Omah Jenang Kabupaten Blitar yaitu memberikan manfaat untuk perkembangnya usahanya, pencatatan keuangan yang lebih dipahami, rapi dan dari hasil penyusunan laporan keuangan dapat mengetahui besaran laba yang pasti untuk setiap periodenya.

B. Saran

1. Saran dari peneliti bagi perusahaan

   Penelitian ini di harapkan dapat membantu perusahan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik sesuai dengan SAK EMKM. Peneliti berharap agar laporan keuangan yang telah di buat dalam penelitian untuk kedepannya perusahaan dapat menerapkannya.Karena SAK EMKM ini merupakan standar yang lebih mudah untuk diterapkan dalam UMKM.

2. Saran peneliti bagi IAIN Tulungagung

   Peneliti berharap kajian dalam skripsi dapat memperkaya skripsi kualitatif yang ada di IAIN Tulungagung dan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan tentang akuntansi.Dalam skripsi kualitatif perlu adanya penguatan teori mengenai kajian yang ada dalam penelitian ini.IAIN Tulungagung diharapkan dapat menambahkan referensi

berupa buku-buku ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian ini sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian yang sejenis.

3. Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan terlebih dahulu menentukan tempat penelitian yang tepat dan memahami jenis usaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terutama dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mampu melakukan penelitian pada subjek lain yang memiliki transaksi yang lebih besar dan beragam.